

**PENGARUH EDUKASI MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP KESEDIAAN IBU
MENGUNAKAN KELUARGA BERENCANA PASCA PERSALINAN DI RSUD
SINJAI**
***THE EFFECT OF FLIPCHART MEDIA EDUCATION ON MOTHERS' WILLINGNESS
TO USE POSTPARTUM FAMILY PLANNING AT RSUD SINJAI***

Karnila

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email Correspondence : Karnilanila26@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan kontrasepsi nifas (pasca salin) sangat penting karena kembalinya kesuburan ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sebelum siklus menstruasi tiba. Rendahnya partisipasi wanita usia subur dalam menggunakan kontrasepsi dipengaruhi oleh misinformasi atau misrepresentasi masyarakat mengenai kontrasepsi dan efek sampingnya. Salah satu sumber daya yang biasa digunakan oleh tenaga kesehatan ketika memberikan nasihat adalah alat pendukung keputusan adalah *Flip chart* atau lembar balik. *Flip chart* atau lembar balik beserta penggunaannya memuat segala informasi tentang metode kontrasepsi dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media lembar balik terhadap kesediaan ibu menggunakan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di RSUD Sinjai Kabupaten Sinjai. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental* dengan pre and post-test one group design. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, jumlah sampel sebanyak 68 orang dan analisis data menggunakan Analisis univariat dan Analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan dari 68 ibu sebelum diberikan edukasi menggunakan media lembar balik memiliki rata-rata sebesar 1.49, Setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik menjadi 1.32. hasil uji statistik Wilcoxon sebesar -3.317 dengan nilai p sebesar 0.001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap kesediaan ibu menggunakan keluarga berencana pasca persalinan.

Kata Kunci : edukasi lembar balik, kontrasepsi, keluarga berencana

ABSTRACT

The implementation of postpartum contraception is crucial because the return of a mother's fertility after childbirth is unpredictable and can occur before the menstrual cycle resumes. The low participation of women of reproductive age in using contraception is influenced by misinformation or societal misrepresentation regarding contraception and its side effects. One of the resources commonly used by healthcare providers when offering counseling is a decision-support tool known as a flip chart. The flip chart and its usage include comprehensive information about contraceptive methods and other related topics. This study aims to determine the impact of flip chart-based education on mothers' willingness to use postpartum family planning at Sinjai Regional General Hospital in Sinjai Regency. The study design employs a pre-experimental method with a pre-and post-test one-group design. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 68 participants. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses. The results showed that the average willingness score among the 68 mothers before receiving flip chart-based education was 1.49, which improved to 1.32 after the education. The Wilcoxon statistical test yielded a value of -3.317 with a p-value of 0.001, which is smaller than the significance level of $\alpha = 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is a significant impact of flip chart-based education on mothers' willingness to use postpartum family planning.

Keywords: Flipchart-based education, Contraception, Family planning

PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia memiliki kebijakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, termasuk melalui program Keluarga Berencana (KB). Keluarga berencana merupakan upaya manusia untuk dengan sengaja mengatur kehamilan dalam keluarga tanpa bertentangan dengan hukum dan etika Pancasila demi kesejahteraan keluarga. Melalui program KB, pertumbuhan penduduk akan dikendalikan untuk meningkatkan tingkat kesehatan dan kebahagiaan keluarga (Andriani, 2024).

Pelayanan kontrasepsi meliputi pemasangan kontrasepsi dan penatalaksanaan efek samping, komplikasi dan kegagalan, dan petugas kesehatan juga memberikan mobilisasi melalui konseling KB dengan menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK). Konsultasi yang berkualitas antara klien dan tenaga medis khususnya bidan merupakan salah satu kunci nyata keberhasilan program KB di Indonesia. Pelanggan yang berkonsultasi dengan baik cenderung memilih metode kontrasepsi yang tepat dan tepat serta menggunakannya pada waktu yang tepat, termasuk menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan (Ruhanah et al., 2023).

Penerapan kontrasepsi nifas (pasca salin) sangat penting karena kembalinya kesuburan ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sebelum siklus menstruasi tiba, bahkan pada wanita yang sedang menyusui. Ovulasi pertama pada wanita tidak menyusui dapat terjadi paling cepat 34 hari setelah melahirkan, atau bahkan lebih awal. Hal ini dapat menyebabkan wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (*unintentional pregnancies/unwanted pregnancies*) berdekatan dengan kehamilan sebelumnya. Kontrasepsi sebaiknya digunakan sebelum memulai aktivitas seksual. Oleh karena itu, wanita sebaiknya memulai kontrasepsi sesegera mungkin setelah melahirkan (Ruhanah et al., 2023).

Di Kabupaten Sinjai data pengguna KB tahun 2021 sebanyak 32.710 Akseptor, tahun 2022 sebanyak 32.748 Akseptor dan tahun 2023 sebanyak 32.748 Akseptor dan hingga Mei 2024

tercatat sebanyak 13.289 Akseptor. Metode kontrasepsi yang digunakan terbanyak adalah metode suntikan sebanyak 7.152 Akseptor (53.9%), implant sebanyak 3.208 Akseptor (24.1%), Pil sebanyak 1.675 Akseptor (12.6%), MOW sebanyak 484 Akseptor (3.6%), IUD sebanyak 415 Akseptor (3.1%), kondom 270 Akseptor (2.03%) dan MOP sebanyak 15 Akseptor (0.1%) (data Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai, 2024).

Data awal yang diperoleh dari Rekam Medis RSUD Sinjai tahun 2021 dari 2.264 ibu nifas terdapat 344 (15.2%) menggunakan KBPP, tahun 2022 dari 2.664 ibu nifas terdapat 540 (20.3%) ibu yang menggunakan KBPP dan tahun 2023 dari 2.925 ibu nifas tercatat 627 (21.4%) ibu yang menggunakan KBPP, hingga Juni 2024 dari 1.292 ibu nifas tercatat sebanyak 255 ibu (19.7%) yang menggunakan KBPP dan metode yang paling banyak digunakan adalah tubektomi sebanyak 243 orang (52.83%), Implant sebanyak 115 orang (25.0%) dan metode IUD sebanyak 102 orang (22.17%).

Berdasarkan data tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi Media Lembar Balik Terhadap Kesiediaan Ibu Menggunakan Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) Di RSUD Sinjai Kabupaten Sinjai".

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media lembar balik terhadap kesiediaan ibu menggunakan Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) di RSUD Sinjai Kabupaten Sinjai.

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini jenis penelitian *Pre-Experimental*. Menurut (Anshori, 2021) bahwa penelitian *Pre-Experimental* bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat dengan cara

melibatkan satu kelompok. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian langsung dilakukan intervensi yaitu relaksasi napas dalam oleh peneliti dan diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi.

Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang di rawat di ruang perawatan nifas RSUD Sinjai bulan september 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang.

Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi dan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK), Lembar observasi digunakan dalam pengumpulan data karakteristik responden dan kesediaan menggunakan KBPP serta jenisnya. Sedangkan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) menggunakan lembar balik *flip chart* yang telah disediakan oleh BKKBN dan menjadi alat edukasi utama dalam pemberian konseling KB.

Prosedur

Data yang disajikan pada bagian ini adalah hasil penelitian lapangan yang dilaksanakan di ruang nifas RSUD Sinjai yang dikumpulkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif (gambaran) yaitu

dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan dan uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah Analisis dan univariat Analisa bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variable (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, jenis persalinan, kesediaan menggunakan KBPP, jenis KB PP yang akan digunakan) masing-masing kelompok yang kemudian akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Sedangkan Analisis bivariat digunakan untuk menjelaskan keterkaitan masing-masing variabel yang diteliti yang kemudian akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Sebelum menentukan jenis uji statistic yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji t-paired, namun jika tidak berdistribusi normal maka uji statistic yang digunakan adalah uji Wilcoxon.

HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<20 Tahun	2	2.9
20-35 Tahun	49	72.1
>35 Tahun	17	25
Total	68	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan umur mayoritas berumur antara 20-35 tahun sebanyak 49 responden

(72.1%), umur >35 tahun sebanyak 17 responden (25%) dan <20 tahun sebanyak 2 responden (2.9%).

b. Pendidikan

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	13	19.1
SMP	20	29.4
SMA	19	27.9
Perguruan Tinggi	16	23.5
Total	68	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan pendidikan mayoritas dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 20 responden (29.4%), SMA sebanyak 19 responden (27.9%), Perguruan tinggi sebanyak 16 responden (23.5%) dan SD sebanyak 13 responden (19.1%).

c. Pekerjaan

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
IRT	58	85.3
PNS	2	2.9
PPPK	1	1.5
Honorer	5	7.4
Wiraswasta	2	2.9
Total	68	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan pekerjaan mayoritas sebagai IRT sebanyak 58 responden (85.3%), Honorer sebanyak 5 responden (7.4%), PNS dan wiraswasta masing-masing sebanyak 2 responden (2.9%) dan PPPK sebanyak 1 responden (1.5%).

d. Jenis Persalinan

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Persalinan
Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Jenis Persalinan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal	39	57.4
SC	29	42.6
Total	68	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan jenis persalinan mayoritas responden bersalin secara normal /pervaginam sebanyak 39 responden (57.4%) dan secara SC sebanyak 29 responden (42.6%).

e. Jenis Alat Kontrasepsi

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Jenis Alat Kontrasepsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
IUD	5	7.4
Implan	19	27.9
Tubektomi	11	16.2
Suntik 3 Bulan	9	13.2
Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi	24	35.3
Total	68	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan mayoritas menggunakan implan sebanyak 19 responden (27.9%), tubektomi sebanyak 11 responden (16.2%), suntik 3 bulan

sebanyak 9 responden (13.2%), IUD sebanyak 5 responden (7.4%) dan yang tidak menggunakan sebanyak 24 responden (35.3%).

2. Analisa Univariat

a. Kesiediaan Ibu menggunakan KBPP sebelum Intervensi

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiediaan Menggunakan KBPP Sebelum Edukasi Menggunakan Media Lembar Balik Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Kesiediaan Menggunakan KBPP	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Bersedia	35	51.5
Tidak Bersedia	33	48.5
Total	68	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan kesiediaan menggunakan KBPP sebelum dilakukan edukasi menggunakan media lembar balik kelompok ibu yang bersedia

sebanyak 35 responden (51.5%) dan yang tidak bersedia sebanyak 33 responden (48.5%).

b. Kesiediaan Ibu menggunakan KBPP setelah Intervensi

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiediaan Menggunakan KBPP Setelah Edukasi Menggunakan Lembar Balik Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Kesiediaan Menggunakan KBPP	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Bersedia	46	67.6
Tidak Bersedia	22	32.4
Total	68	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan kesiediaan menggunakan KBPP setelah dilakukan edukasi menggunakan

media lembar balik mayoritas ibu bersedia menggunakan KBPP sebanyak 46 responden (67.6%) dan yang tidak

bersedia sebanyak 22 responden (32.4%).

3. Analisa Bivarat

a. Uji Normalitas

Tabel 5.8 Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.347	68	.000	.636	68	.000
Posttest	.430	68	.000	.590	68	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 68 responden. Hal ini merupakan salah satu syarat penggunaan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk ($n < 100$). Pada hasil uji normalitas di peroleh nilai Sig. 0.000

(<0.05) yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga uji statistic yang digunakan adalah uji Wilcoxon.

b. Uji Statistik

Tabel 5.9
Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Kesiediaan Ibu Menggunakan KBPP Di RSUD Sinjai Tahun 2024

Variabel	N	Mean	SD	Wilcoxon	<i>p-value</i>
Kesiediaan Menggunakan KBPP Sebelum Intervensi (Pretest)	68	1.49	0.503	-3.317	0.001
Kesiediaan Menggunakan KBPP setelah intervensi (Posttest)	68	1.32	0.471		

Sumber: Uji Wilcoxon

Hasil penelitian menunjukkan dari 68 ibu sebelum diberikan edukasi menggunakan media lembar balik memiliki rata-rata (mean) sebesar 1.49 dan nilai standar deviasi sebesar 0.503. Setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik tentang KBPP menjadi 1.32 dan standar deviasi sebesar 0.471. *Output* uji stastitik Wilcoxon sebesar -3.317 dengan nilai *p-value*

sebesar 0.001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap kesiediaan ibu menggunakan KBPP di RSUD Sinjai tahun 2024.

PEMBAHASAN

1. Pengguna Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) di RSUD Sinjai Kabupaten Sinjai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan jenis alat kontrasespi yang digunakan mayoritas menggunakan

implant sebanyak 19 responden (27.9%), tubektomi sebanyak 11 responden (16.2%), suntik 3 bulan sebanyak 9 responden (13.2%), IUD sebanyak 5 responden (7.4%) dan yang tidak menggunakan sebanyak 24

responden (35.3%).

Teori menyatakan bahwa KB pasca salin dicanangkan oleh pemerintah, yang merupakan bagian dari Program KB. Program ini dikenal dengan KB pasca persalinan (KBPP). Program digerakkan pemerintah untuk menekan angka kematian ibu, unmet need KB dan meningkatkan Contraception Prevalence Rate (CPR). Untuk meningkatkan cakupan pengguna KB pasca salin diperlukan peran petugas kesehatan terutama bidan (Nurwita & Sumarni, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tutiari et al., 2023) bahwa pengguna KB pasca persalinan sebanyak 50,7 % dengan jenis KB yang digunakan Sebagian besar menggunakan KB suntik sebanyak 55,8%, yang menggunakan IUD sebanyak 20,6 % dan penggunaan MOW dan pil berimbang dengan angka 11,8%. Dari hasil penelitian ini dapat diasumsikan bahwa pengguna KBPP belum mencakup semua ibu nifas dimana tidak semua ibu bersedia untuk menggunakan KBPP segera setelah persalinan.

2. Kesiadaan ibu menggunakan Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) sebelum dan setelah dilakukan edukasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden berdasarkan kesiadaan menggunakan KBPP sebelum dilakukan edukasi menggunakan media lembar balik kelompok ibu yang bersedia sebanyak 35 responden (51,5%) dan yang tidak bersedia sebanyak 33 responden (48,5%) dan setelah dilakukan edukasi menggunakan media lembar balik mayoritas ibu bersedia menggunakan KBPP sebanyak 46 responden (67.6%) dan yang tidak bersedia sebanyak 22 responden (32.4%). Penelitian oleh (Mahardany et al., 2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan KBPP, yaitu 326 orang (81.5%) dan hanya 74 orang (18.5%) yang memilih untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan.

Kesiadaan ibu menggunakan KBPP merupakan perwujudan dari sikap ibu terhadap informasi yang diperolehnya terkait dengan KBPP. Teori mengatakan bahwa bagian dari sikap antara lain: Kognisi diantaranya pengetahuan, kepercayaan, atau pun pikiran yang didasarkan

pada informasi yang berhubungan dengan objek; Afeksi diantaranya suatu dimensi emosional dari sikap, yakni emosi yang berhubungan dengan objek, di mana objek yang dirasakan sebagai suatu hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan; Konasi diantaranya suatu perilaku di mana ada kecenderungan individu untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu objek, peristiwa, atau situasi). Berdasarkan dari ketiga komponen tersebut, maka dapat terbentuklah suatu sikap yang utuh dimana sikap adalah respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti senang, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik (Sumiani & Anggraini, 2024).

Ramariani dan Arista (2022) menjelaskan rendahnya tingkat partisipasi responden dalam penggunaan kontrasepsi dipengaruhi oleh misinformasi atau misreporting masyarakat tentang kontrasepsi dan efek sampingnya. Ketika masyarakat menerima informasi tersebut, orang tersebut akan enggan mencoba, apalagi tertarik, menggunakan kontrasepsi. Ibu yang menggunakan KB pasca persalinan membutuhkan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan. Salah satu tanggung jawab tenaga kesehatan adalah menjadi sumber informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi calon pengguna dalam memilih suatu metode kontrasepsi. Informasi yang diperoleh petugas kesehatan saat penyuluhan tidak dipahami oleh calon pengguna dapat membingungkan calon penerima dan membuat ibu lebih cenderung memilih metode kontrasepsi yang banyak tersedia di daerahnya (Amelia & Yektingtyastuti, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akmida et al., 2022) bahwa dari 19 responden di peroleh nilai rata-rata sikap memutuskan menggunakan

KBPP sebelum diberikan konseling berimbang adalah 26.47 dengan nilai minimal 21 dan maksimal 34 dan rata-rata sikap dalam memutuskan menggunakan KBPP sesudah diberikan konseling berimbang adalah 42.16 dengan nilai minimal 38 dan maksimal 48.

Penelitian oleh (Sumiani & Anggraini, 2024) bahwa dari 20 sample yang akan dilakukan Konseling dengan Roda Klop hasil pre test maka ada 7 orang (35%) yang sudah menggunakan kontrasepsi KB pasca Persalinan dan ada 13 (65 %) orang belum menggunakan kontrasepsi KB Pasca persalinan. Pada post Pest setelah dilakukan konseling dengan Roda Klop maka ada 15 orang(75 %) yang mau ber KB sebelum 42 hari dan ada 5 orang (25 %) yang ber Kb setelah 42 hari.

Dari hasil penelitian ini dapat diasumsikan bahwa kesediaan ibu menggunakan KBPP merupakan salah satu perwujudan sikap dalam menanggapi informasi yang diterima. Sikap adalah respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti senang, setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik

3. Pengaruh penggunaan edukasi lembar balik terhadap kesediaan ibu menggunakan Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) di RSUD Sinjai Kabupaten Sinjai

Hasil penelitian menunjukkan dari 68 ibu sebelum diberikan edukasi menggunakan media lembar balik memiliki rata-rata (mean) sebesar 1.49 dan nilai standar deviasi sebesar 0.503. Setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik tentang KBPP menjadi 1.32 dan standar deviasi sebesar 0.471. *Output* uji stastitik Wilcoxon sebesar -3.317 dengan nilai *p-value* sebesar 0.001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap kesediaan ibu menggunakan KBPP di RSUD Sinjai tahun 2024.

Keputusan ibu untuk menggunakan KBPP dipengaruhi oleh beberapa fakktor. Faktor internal maupun eksternal mempengaruhi penggunaan KB pasca persalinan. Faktor Internal diantaranya adalah pengetahuan ibu, pendidikan, umur, paritas. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah

informasi petugas, dukungan suami dan sosial budaya. Faktor pengetahuan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap seseorang dalam pengambilan keputusan atau melakukan Tindakan (Tutiari et al., 2023).

Penggunaan KBPP secara signifikan dikaitkan dengan konseling KB selama perawatan antenatal (ANC) dan pasca persalinan (PNC). Di dalam pelayanan KB pasca persalinan, sebelum klien mendapatkan pelayanan kontrasepsi, klien dan pasangannya harus mendapat informasi dari petugas Kesehatan secara lengkap dan jelas agar dapat menentukan pilihannya dengan tepat. Pelayanan KBPP akan berjalan dengan baik bila didahului dengan konseling yang baik, dimana klien berada dalam kondisi yang sehat, sadar, dan tidak di bawah tekanan ataupun tidak dalam keadaan kesakitan. Konseling pelayanan KB pasca persalinan dapat menggunakan media lembar balik Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) ber-KB. Konseling KB pasca persalinan ini dapat dilaksanakan pada waktu pemeriksaan kehamilan, saat mengikuti kelas ibu hamil, selama proses persalinan, pasca persalinan, dan sebelum/sesudah pelayanan kontrasepsi (Mahardany et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akmida et al., 2022), hasil uji statistik didapatkan nilai PValueadalah 0.000 yang artinya terdapat pengaruh konseling berimbang terhadap sikap ibu hamil TM III di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman tahun 2023 karena nilai P Value < 0.05 . penelitian oleh (Sumiani & Anggraini, 2024), hasil analisis Uji Statistik Sig (2-tailed) di dapatkan nilap P – Value = 0.00 ($< \alpha 0,005$) artinya bahwa ada pengaruh terhadap efektifitas pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan setelah dilakukan konseling Roda Klop di Puskesmas Kotabaru.

Dari hasil penelitian ini dapat

diasumsikan bahwa penggunaan KB pasca persalinan akan berjalan dengan baik bila didahului dengan konseling yang baik. Konseling KB perlu dilakukan sedini mungkin agar pengambilan keputusan dari calon akseptor dapat lebih terpikirkan dengan mantap baik dari diri sendiri maupun suami. Konseling dapat dilakukan pada ibu saat ibu masih dalam periode kehamilan di trimester 3, sehingga setelah ibu bersalin maka ibu sudah dapat memutuskan pemilihan jenis kontrasepsi yang diinginkan. Pemilihan media dan metode konseling mempengaruhi daya tarik dan kemudahan klien dalam memahami, menangkap dan mengingat materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan dari 68 responden berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan mayoritas menggunakan implant sebanyak 19 responden (27.9%), tubektomi sebanyak 11 responden (16.2%), suntik 3 bulan sebanyak 9 responden (13.2%), IUD sebanyak 5 responden (7.4%) dan yang tidak menggunakan sebanyak 24 responden (35.3%). Dari 68 responden berdasarkan kesediaan menggunakan KBPP sebelum dilakukan edukasi menggunakan media lembar balik kelompok ibu yang bersedia sebanyak 35 responden (50%) dan yang tidak bersedia sebanyak 33 responden (48.5%) dan setelah dilakukan edukasi menggunakan media lembar balik mayoritas ibu bersedia menggunakan KBPP sebanyak 46 responden (67.6%) dan yang tidak bersedia sebanyak 22 responden (32.4%). Hasil uji statistik Wilcoxon sebesar -3.317 dengan nilai p -value sebesar 0.001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, sehingga ada pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap kesediaan ibu menggunakan KBPP di RSUD Sinjai tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmida, S., Susilawati, D., & Ariyani, F. (2022). Pengaruh Konseling Berimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tm III Dalam Pemilihan KBPP. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Amelia, S. K., & Yektiningtyastuti. (2024). Pengaruh Konseling dengan Media Diagram

KLOP dan ABPK Terhadap Motivasi Penggunaan KB Pasca Salin. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 7(1), 170–179. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i1.1134>

- Andriani, F. (2024). Hubungan Konseling, Sosial Ekonomi Dan Peran Suami Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Post Partum Di PKJN RSJ Dr.H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2024. *Jurnal Ners*, 8, 1672–1679.
- Anshori, M. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Bangsawan, N., Malinta, U., Tahir, A. M., Rakhmah, N., Tiro, E., Jusuf, E. C., Asri, A. R., Uzaya, A., & Koesuma, E. C. (2023). Peningkatan pengetahuan konseling tentang kontrasepsi pada kader di puskesmas pattingalloang kota Makassar. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i1.474>
- BKKBN. (2014). *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di fasilitas Kesehatan*. Kemenkes RI.
- BKKBN. (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). Kemenkes RI.
- BPS. (2022). *Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB (Persen), 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/30/218/1/persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-dan-berstatus-kawin-yang-sedang-menggunakan-memakai-alat-kb.html>
- Indrawati, D. N., & Nurjanah, S. (2022). *Buku Ajar KB dan Pelayanan Kontrasepsi Jilid-1 (Bagi Mahasiswa)*. Unimus Press.

- Iswahyuni, Y., Andarwulan, S., & Latifah, A. (2023). Perbedaan Metode Ceramah Dan Lembar Balik Akseptor KB Terhadap Pengambilan Keputusan Pemakaian KB Pasca Salin Di Puskesmas Burneh. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 5, 2885–2891.
<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/879>
- Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Konseling Menggunakan Lembar Balik Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. Kementerian Kesehatan RI.
- Khadijah, S., Arthykapalifiana, D., Amestiasih, T., & Stevy, S. (2023). Hubungan ketersediaan Fasilitas Konseling , Penapisan Klien dan Alat / Obat Kontrasepsi dengan Pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Praktik Mandiri Bidan The Impact of Counseling Facility Availability , Client Screening , and Contraceptive Tools. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta*, 5(2), 68–75.
- Kusumawardani, P. A., & Azizah, N. (2021). Konsep Kependudukan dan KIE Dalam Pelayanan KB. In *Umsida Press* (Vol. 185, Issue 1). Umsida Press.
- Mahardany, B. O., Supriadi, R. F., & Wahida, W. (2023). Pengaruh Konseling terhadap Keputusan Penggunaan KB Pasca Persalinan di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 11–20.
<https://doi.org/10.35874/jib.v13i1.1116>
- Matahari, R., Utami, F. P., & Sugiharti, S. (2018). Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. In *Pustaka Ilmu* (Vol. 1). Pustaka Ilmu.
http://eprints.uad.ac.id/24374/1/buku_ajar_Keluarga_Berencana_dan_Kontrasepsi.pdf
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (Lestari (ed.); Edisi ke 4). Salemba Medika.
- Nurwita, A., & Sumarni, R. (2024). Efektifitas konseling dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan Ber-KB (ABPK) pada ibu hamil dalam penggunaan KB pasca persalinan (KBPP). *Jurnal Ilmiah Bidan Vol.8 No.1*, 8(1).
<https://ibi.or.id/journal/index.php/jib/article/view/137>
- Pardosi, M., Nababan, D., Brahmana, N. E., & Sitorus, M. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Pascasalin Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1470–1484.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel dan Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. PT Nesya Expanding Management (Penerbit NEM).
https://books.google.com/books?id=ISYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dan+sampel+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjJ5Y7gvaaAAxW11QIHHCRCRIQ6AF6BAgLEAI#v=onepage&q=populasi+dan+sampel+penelitian&f=false
- Ruhanah, R., Lathifah, N., & Hateriah, S. (2023). Korelasi Pendidikan dan Konseling KB Saat Hamil dengan Penggunaan KB Pasca Salin Pada Ibu Nifas di Puskesmas Paringin Selatan. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 93–105.
<https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2829>
- Sari, D. N., & Arifin, T. (2023). Keluarga Berencana Dalam Perspektif Hadis. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 21(1), 23–35.
<https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v21i1.396>
- Sembiring, J. B., Suwardi, S., & Saragih, H. J. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiediaan Menjadi Akseptor KB Pasca Persalinan di RSUD Deli Serdang

- Lubuk Pakam Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 571.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.907>
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami)*. Pustaka Baru Press.
- Sumiani, N., & Anggraini, N. (2024). Efektifitas Konseling KBPP dengan Menggunakan Roda Klop dan Leaflet Terhadap Keberhasilan KB Pasca Persalinan di Puskesmas Kotabaru. *Malahayati Nursing Journal*, 6(5), 1763–1773.
<https://doi.org/10.33024/mnj.v6i5.11215>
- Susilawati, Utari Kartaatmadja, F. S., & Suherman, R. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Partum Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Nifas Rsud Sekarwangi Sukabumi. *Media Informasi*, 19(1), 13–19.
<https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.53>
- Tutiari, N. N., Suindri, N. N., & Ariyani, N. W. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Keluarga Berencana Memengaruhi Penggunaan Keluarga Berencana Pasca Persalinan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 11(2), 126.
<http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/700/pdf>